

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Volume Lalu Lintas Kendaraan

Studi jumlah kendaraan yang menggunakan Jalan Ciater Raya dilakukan dari tanggal 17 Februari hingga 21 Februari 2025. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi selama jam sekolah di SDN Rawa Buntu 03, yaitu pukul 06.30 WIB s/d 08.30 WIB untuk kedatangan dan pukul 11.00 WIB s/d 13.00 WIB untuk keberangkatan. Selama periode ini, jumlah kendaraan dicatat dengan menggunakan klasifikasi berikut:

- SM = Sepeda Motor
- MP = Mobil Penumpang
- KS = Kendaraan Sedang

Setelah mengumpulkan data dari survei volume lalu lintas kendaraan, kami menentukan jumlah keseluruhan kendaraan yang melintasi Jalan Ciater Raya di SDN Rawa Buntu 03 dengan mengalikan rasio konversi satuan mobil penumpang (smp/jam) untuk setiap jam untuk menentukan waktu-waktu tersibuk. Koefisien satuan mobil penumpang (smp) disajikan pada Tabel 2.4 sesuai dengan EMP Jalan terbagi untuk jenis jalan terbagi. Hasil survei volume lalu lintas, yang dihitung menggunakan rasio konversi satuan mobil penumpang (smp), ditampilkan pada Tabel 2.4 dari EMP Jalan terbagi untuk klasifikasi jalan terbagi.

1. Analisis volume lalu lintas kendaraan pada hari Senin, 17 Februari 2025 dari arah timur.

Tabel 4.1 Satuan mobil penumpang (smp) Senin, 17 Februari 2025 dari arah timur

WAKTU	JENIS KENDARAAN			TOTAL (smp/jam)
	SM (Kend/Jam)	MP (Kend/Jam)	KS (Kend/Jam)	
06.30-06.45	203	154	0	235
06.45-07.00	231	60	3	156
07.00-07.15	100	35	0	75

WAKTU	JENIS KENDARAAN			TOTAL (smp/jam)
	SM (Kend/Jam)	MP (Kend/Jam)	KS (Kend/Jam)	
07.15-07.30	236	67	2	164
07.30-07.45	138	65	0	120
07.45-08.00	163	69	0	134
08.00-08.15	139	59	0	115
08.15-08.30	185	52	1	127
11.00-11.15	75	34	2	67
11.15-11.30	108	61	1	106
11.30-11.45	92	96	1	134
11.45-12.00	112	48	2	95
12.00-12.15	109	47	1	92
12.15-12.30	90	52	1	89
12.30-12.45	81	63	0	95
12.45-13.00	115	44	0	90

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat satuan mobil penumpang (smp) pada jam pertama pukul 06.30 WIB s/d 06.45 WIB memiliki nilai sebesar 235 smp/jam, pada jam kedua pukul 07.45 WIB s/d 08.00 WIB memiliki nilai sebesar 134 smp/jam, pada jam ketiga pukul 11.30 WIB s/d 11.45 WIB memiliki nilai sebesar 134 smp/jam, dan pada jam keempat pukul 12.30 WIB s/d 11.45 WIB memiliki nilai sebesar 95 smp/jam.

2. Analisis volume lalu lintas kendaraan pada hari Selasa, 18 Februari 2025 dari arah timur.

Tabel 4.2 Satuan mobil penumpang (smp) Selasa, 18 Februari 2025 dari arah timur

WAKTU	JENIS KENDARAAN			TOTAL (smp/jam)
	SM (Kend/Jam)	MP (Kend/Jam)	KS (Kend/Jam)	
06.30-06.45	145	96	0	154
06.45-07.00	189	93	1	170
07.00-07.15	201	84	0	164
07.15-07.30	176	87	0	157
07.30-07.45	180	90	1	163
07.45-08.00	175	70	0	140
08.00-08.15	152	75	1	137

WAKTU	JENIS KENDARAAN			TOTAL (smp/jam)
	SM (Kend/Jam)	MP (Kend/Jam)	KS (Kend/Jam)	
08.15-08.30	146	50	1	110
11.00-11.15	80	60	0	92
11.15-11.30	98	43	2	85
11.30-11.45	122	53	1	103
11.45-12.00	144	53	2	113
12.00-12.15	136	65	0	119
12.15-12.30	89	48	0	84
12.30-12.45	91	90	0	126
12.45-13.00	123	74	0	123

Pada Tabel 4.2 dapat dilihat satuan mobil penumpang (smp) pada jam pertama pukul 06.45 WIB s/d 07.00 WIB memiliki nilai sebesar 170 smp/jam, pada jam kedua pukul 07.30 WIB s/d 07.45 WIB memiliki nilai sebesar 163 smp/jam, pada jam ketiga pukul 11.45 WIB s/d 12.00 WIB memiliki nilai sebesar 113 smp/jam, dan pada jam keempat pukul 12.30 WIB s/d 11.45 WIB memiliki nilai sebesar 126 smp/jam.

- Analisis volume lalu lintas kendaraan pada hari Rabu, 19 Februari 2025 dari arah timur.

Tabel 4.3 Satuan mobil penumpang (smp) Rabu, 19 Februari 2025 dari arah timur

WAKTU	JENIS KENDARAAN			TOTAL (smp/jam)
	SM (Kend/Jam)	MP (Kend/Jam)	KS (Kend/Jam)	
06.30-06.45	157	83	0	146
06.45-07.00	191	91	0	167
07.00-07.15	175	101	1	172
07.15-07.30	188	93	1	170
07.30-07.45	180	77	0	149
07.45-08.00	143	81	1	140
08.00-08.15	164	69	2	137
08.15-08.30	157	80	0	143
11.00-11.15	94	60	0	98
11.15-11.30	90	43	0	79
11.30-11.45	162	54	2	121
11.45-12.00	139	53	2	111

12.00-12.15	133	65	1	120
12.15-12.30	89	48	0	84
12.30-12.45	101	90	0	130
12.45-13.00	96	74	1	114

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat satuan mobil penumpang (smp) pada jam pertama pukul 07.00 WIB s/d 07.15 WIB memiliki nilai sebesar 172 smp/jam, pada jam kedua pukul 07.30 WIB s/d 07.45 WIB memiliki nilai sebesar 149 smp/jam, pada jam ketiga pukul 11.30 WIB s/d 11.45 WIB memiliki nilai sebesar 121 smp/jam, dan pada jam keempat pukul 12.30 WIB s/d 12.45 WIB memiliki nilai sebesar 130 smp/jam.

4. Analisis volume lalu lintas kendaraan pada hari Kamis, 20 Februari 2025 dari arah timur.

Tabel 4.4 Satuan mobil penumpang (smp) Kamis, 20 Februari 2025 dari arah timur

WAKTU	JENIS KENDARAAN			TOTAL (smp/jam)
	SM (Kend/Jam)	MP (Kend/Jam)	KS (Kend/Jam)	
06.30-06.45	163	100	0	165
06.45-07.00	178	75	0	146
07.00-07.15	199	80	1	161
07.15-07.30	175	78	0	148
07.30-07.45	158	61	0	124
07.45-08.00	177	87	1	159
08.00-08.15	153	71	0	132
08.15-08.30	133	69	0	122
11.00-11.15	70	68	0	96
11.15-11.30	88	73	2	111
11.30-11.45	153	44	0	105
11.45-12.00	137	71	1	127
12.00-12.15	139	83	0	139
12.15-12.30	117	52	4	104
12.30-12.45	152	90	0	151
12.45-13.00	93	51	0	88

Pada Tabel 4.4 dapat dilihat satuan mobil penumpang (smp) pada jam pertama pukul 06.30 WIB s/d 06.45 WIB memiliki nilai sebesar 165 smp/jam, pada jam kedua pukul 07.45 WIB s/d 08.00

WIB memiliki nilai sebesar 159 smp/jam, pada jam ketiga pukul 11.45-12.00 WIB memiliki nilai sebesar 127 smp/jam, dan pada jam keempat pukul 12.30 WIB s/d 12.45 WIB memiliki nilai sebesar 151 smp/jam.

5. Analisis volume lalu lintas kendaraan pada hari Jumat, 21 Februari 2025 dari arah timur.

Tabel 4.5 Satuan mobil penumpang (smp) Jumat, 21 Februari 2025 dari arah timur

WAKTU	JENIS KENDARAAN			TOTAL (smp/jam)
	SM (Kend/Jam)	MP (Kend/Jam)	KS (Kend/Jam)	
06.30-06.45	219	122	1	211
06.45-07.00	185	81	1	156
07.00-07.15	260	89	0	193
07.15-07.30	145	75	0	133
07.30-07.45	161	113	1	179
07.45-08.00	188	90	1	167
08.00-08.15	137	82	0	137
08.15-08.30	119	56	0	104
11.00-11.15	155	79	0	141
11.15-11.30	89	77	2	115
11.30-11.45	96	42	1	82
11.45-12.00	106	51	3	97
12.00-12.15	118	74	1	123
12.15-12.30	199	91	3	175
12.30-12.45	253	69	1	172
12.45-13.00	163	81	0	146

Pada Tabel 4.5 dapat dilihat satuan mobil penumpang (smp) pada jam pertama pukul 06.30 WIB s/d 06.45 WIB memiliki nilai sebesar 211 smp/jam, pada jam kedua pukul 07.30 WIB s/d 07.45 WIB memiliki nilai sebesar 179 smp/jam, pada jam ketiga pukul 11.00 WIB s/s11.15 WIB memiliki nilai sebesar 141 smp/jam, dan pada jam keempat pukul 12.15 WIB s/d12.30 WIB memiliki nilai sebesar 175 smp/jam.

6. Analisis volume lalu lintas kendaraan pada hari Senin, 17 Februari 2025 dari arah barat.

Tabel 4.6 Satuan mobil penumpang (smp) Senin, 17 Februari 2025 dari arah barat

WAKTU	JENIS KENDARAAN			TOTAL (smp/jam)
	SM (Kend/Jam)	MP (Kend/Jam)	KS (Kend/Jam)	
06.30-06.45	98	71	0	110
06.45-07.00	121	105	0	153
07.00-07.15	233	187	0	280
07.15-07.30	111	71	1	117
07.30-07.45	119	49	1	98
07.45-08.00	112	53	2	100
08.00-08.15	104	49	0	91
08.15-08.30	125	46	0	96
11.00-11.15	84	48	0	82
11.15-11.30	89	62	2	100
11.30-11.45	100	58	3	102
11.45-12.00	110	67	2	114
12.00-12.15	126	63	2	116
12.15-12.30	131	76	4	134
12.30-12.45	117	45	0	92
12.45-13.00	91	32	1	70

Pada Tabel 4.6 dapat dilihat satuan mobil penumpang (smp) pada jam pertama pukul 07.00 WIB s/d 07.15 WIB memiliki nilai sebesar 280 smp/jam, pada jam kedua pukul 07.45 WIB s/d 08.00 WIB memiliki nilai sebesar 100 smp/jam, pada jam ketiga pukul 11.45 WIB s/d 12.00 WIB memiliki nilai sebesar 114 smp/jam, dan pada jam keempat pukul 12.15 WIB s/d 12.30 WIB memiliki nilai sebesar 134 smp/jam.

- Analisis volume lalu lintas kendaraan pada hari Selasa, 18 Februari 2025 dari arah barat.

Tabel 4.7 Satuan mobil penumpang (smp) Selasa, 18 Februari 2025 dari arah barat

WAKTU	JENIS KENDARAAN			TOTAL (smp/jam)
	SM (Kend/Jam)	MP (Kend/Jam)	KS (Kend/Jam)	
06.30-06.45	151	84	0	144
06.45-07.00	173	117	0	186
07.00-07.15	190	154	4	235

WAKTU	JENIS KENDARAAN			TOTAL (smp/jam)
	SM (Kend/Jam)	MP (Kend/Jam)	KS (Kend/Jam)	
07.15-07.30	123	69	6	126
07.30-07.45	126	49	0	99
07.45-08.00	173	51	0	120
08.00-08.15	110	43	0	87
08.15-08.30	82	24	2	59
11.00-11.15	52	27	1	49
11.15-11.30	104	63	3	109
11.30-11.45	100	58	1	99
11.45-12.00	142	70	3	131
12.00-12.15	109	59	1	104
12.15-12.30	118	59	3	110
12.30-12.45	128	60	0	111
12.45-13.00	93	68	3	109

Pada Tabel 4.7 dapat dilihat satuan mobil penumpang (smp) pada jam pertama pukul 07.00 WIB s/d 07.15 WIB memiliki nilai sebesar 235 smp/jam, pada jam kedua pukul 07.45 WIB s/d 08.00 WIB memiliki nilai sebesar 120 smp/jam, pada jam ketiga pukul 11.45 WIB s/d 12.00 WIB memiliki nilai sebesar 131 smp/jam, dan pada jam keempat pukul 12.30 WIB s/d 12.45 WIB memiliki nilai sebesar 111 smp/jam.

8. Analisis volume lalu lintas kendaraan pada hari Rabu, 19 Februari 2025 dari arah barat.

Tabel 4.8 Satuan mobil penumpang (smp) Rabu, 19 Februari 2025 dari arah barat

WAKTU	JENIS KENDARAAN			TOTAL (smp/jam)
	SM (Kend/Jam)	MP (Kend/Jam)	KS (Kend/Jam)	
06.30-06.45	147	103	0	162
06.45-07.00	180	98	3	174
07.00-07.15	182	93	1	167
07.15-07.30	167	79	1	147
07.30-07.45	110	81	2	128
07.45-08.00	152	51	0	112
08.00-08.15	99	61	0	101
08.15-08.30	114	53	0	99

WAKTU	JENIS KENDARAAN			TOTAL (smp/jam)
	SM (Kend/Jam)	MP (Kend/Jam)	KS (Kend/Jam)	
11.00-11.15	129	41	0	93
11.15-11.30	112	38	2	85
11.30-11.45	135	63	2	120
11.45-12.00	152	66	1	128
12.00-12.15	122	70	2	121
12.15-12.30	132	51	1	105
12.30-12.45	98	54	0	93
12.45-13.00	100	69	2	112

Pada Tabel 4.8 dapat dilihat satuan mobil penumpang (smp) pada jam pertama pukul 06.45 WIB s/d 07.00 WIB memiliki nilai sebesar 174 smp/jam, pada jam kedua pukul 07.30 WIB s/d 07.45 WIB memiliki nilai sebesar 128 smp/jam, pada jam ketiga pukul 11.45 WIB s/d 12.00 WIB memiliki nilai sebesar 128 smp/jam, dan pada jam keempat pukul 12.00 WIB s/d 12.15 WIB memiliki nilai sebesar 121 smp/jam.

- Analisis volume lalu lintas kendaraan pada hari Kamis, 20 Februari 2025 dari arah barat.

Tabel 4.9 Satuan mobil penumpang (smp) Kamis, 20 Februari 2025 dari arah barat

WAKTU	JENIS KENDARAAN			TOTAL (smp/jam)
	SM (Kend/Jam)	MP (Kend/Jam)	KS (Kend/Jam)	
06.30-06.45	132	91	0	144
06.45-07.00	170	93	1	162
07.00-07.15	156	77	1	141
07.15-07.30	192	58	2	137
07.30-07.45	155	64	0	126
07.45-08.00	139	44	0	100
08.00-08.15	126	41	1	93
08.15-08.30	101	59	0	99
11.00-11.15	147	50	2	111
11.15-11.30	135	47	0	101
11.30-11.45	104	41	4	88
11.45-12.00	129	73	0	125
12.00-12.15	99	60	1	101

WAKTU	JENIS KENDARAAN			TOTAL (smp/jam)
	SM (Kend/Jam)	MP (Kend/Jam)	KS (Kend/Jam)	
12.15-12.30	89	75	2	113
12.30-12.45	123	66	2	118
12.45-13.00	100	68	0	108

Pada Tabel 4.9 dapat dilihat satuan mobil penumpang (smp) pada jam pertama pukul 06.45 WIB s/d 07.00 WIB memiliki nilai sebesar 162 smp/jam, pada jam kedua pukul 07.30 WIB s/d 07.45 WIB memiliki nilai sebesar 126 smp/jam, pada jam ketiga pukul 11.45 WIB s/d 12.00 WIB memiliki nilai sebesar 125 smp/jam, dan pada jam keempat pukul 12.30 WIB s/d 12.45 WIB memiliki nilai sebesar 118 smp/jam.

10. Analisis volume lalu lintas kendaraan pada hari Jumat, 21 Februari 2025 dari arah barat.

Tabel 4.10 Satuan mobil penumpang (smp) Jumat, 21 Februari 2025 dari arah barat

WAKTU	JENIS KENDARAAN			TOTAL (smp/jam)
	SM (Kend/Jam)	MP (Kend/Jam)	KS (Kend/Jam)	
06.30-06.45	193	71	1	150
06.45-07.00	174	91	6	168
07.00-07.15	220	57	0	145
07.15-07.30	155	88	3	154
07.30-07.45	170	64	2	135
07.45-08.00	102	58	0	99
08.00-08.15	119	79	4	132
08.15-08.30	125	54	0	104
11.00-11.15	168	68	2	138
11.15-11.30	120	81	3	133
11.30-11.45	103	85	0	126
11.45-12.00	91	44	0	80
12.00-12.15	132	62	0	115
12.15-12.30	100	52	2	95
12.30-12.45	136	76	2	133
12.45-13.00	162	72	2	139

Pada Tabel 4.10 dapat dilihat satuan mobil penumpang (smp) pada jam pertama pukul 06.45 WIB s/d 07.00 WIB memiliki nilai sebesar 168 smp/jam, pada jam kedua pukul 07.30 WIB s/d 07.45 WIB memiliki nilai sebesar 135 smp/jam, pada jam ketiga pukul 11.00 WIB s/d 11.15 WIB memiliki nilai sebesar 138 smp/jam, dan pada jam keempat pukul 12.45 WIB s/d 13.00 WIB memiliki nilai sebesar 139 smp/jam.

4.2 Analisis Data Kecepatan Sesaat Kendaraan menggunakan metode 85 persentil

Survei data kecepatan sesaat pada kendaraan yang melintas Jalan Ciater Raya dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2025 s/d 21 Februari 2025, survei pengambilan data dilakukan pada saat jam masuk sekolah SDN Rawa Buntu 03 pukul 06.30 WIB s/d 08.30 WIB dan jam keluar sekolah pukul 11.00 WIB s/d 13.00 WIB. Data yang dicatat sesuai klasifikasi kendaraan perjam, selanjutnya dihitung dengan menggunakan metode 85 persentil.

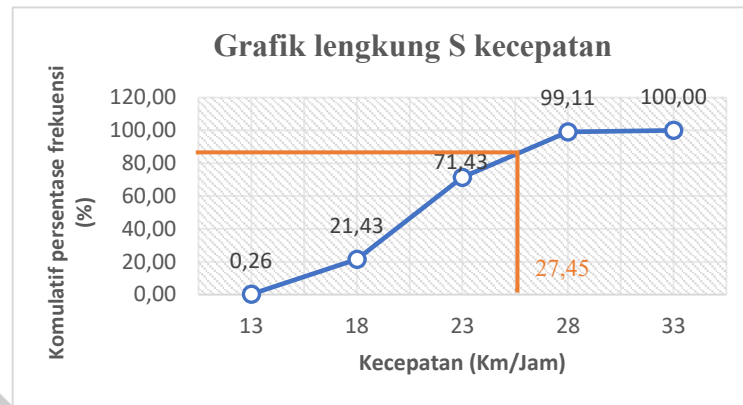
1. Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Senin, 17 Februari 2025 arah timur

Tabel 4.11 Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Senin, 17 Februari 2025 arah timur

No.	Rentang Kecepatan (Km/Jam)	Nilai Tengah (Km/Jam)	Frekuensi (fi)	Jumlah Komulatif (Km/Jam)	Persentase frekuensi (%)	Komulatif persentase frekuensi (%)	fx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3/total)*100	(6)	(7)=2*3
1	11-15	13	2	2	0,26	0,26	26,00
2	16-20	18	166	168	21,17	21,43	2988,00
3	21-25	23	392	560	50,00	71,43	9016,00
4	26-30	28	217	777	27,68	99,11	6076,00
5	31-35	33	7	784	0,89	100,00	231,00
		TOTAL	784	2291	100,00		18337,00

Pada Tabel 4.11 tentang analisis kecepatan sesaat menggunakan metode kecepatan 85 persentil pengambilan data dilakukan hari Senin, 17 Februari 2025 dari arah timur. Dalam survei pengambilan data

menggunakan alat *speed gun* dan diolah menggunakan metode 85 persentil dengan menggunakan rentang kecepatan setiap 5 km/jam.



Gambar 4.1 Grafik Lengkung S Kecepatan 85 persentil Senin, 17 Februari 2025 arah timur

Untuk mendapatkan 85 persentil perlu melihat rentang kecepatan 21 km/jam s/d 25 km/jam yang mendapatkan persentase 71,43% dan rentang kecepatan 26 km/jam s/d 30 km/jam yang mendapatkan persentase 99,11%. Sehingga pada Gambar 4.1 didapatkan besaran 85 persentil yaitu 27,45 km/jam.

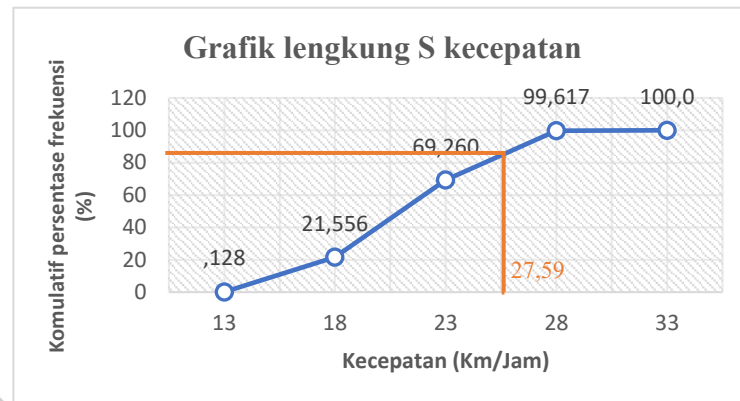
- Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Selasa, 18 Februari 2025 arah timur

Tabel 4.12 Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Selasa, 18 Februari 2025 arah timur

No.	Rentang Kecepatan (Km/Jam)	Nilai Tengah (Km/Jam)	Frekuensi (fi)	Jumlah Komulatif (Km/Jam)	Persentase frekuensi (%)	Komulatif persentase frekuensi (%)	fx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3/total)*100	(6)	(7)=2*3
1	11-15	13	1	1	0,13	0,13	13,00
2	16-20	18	168	169	21,43	21,56	3024,00
3	21-25	23	374	543	47,70	69,26	8602,00
4	26-30	28	238	781	30,36	99,62	6664,00
5	31-35	33	3	784	0,38	100,00	99,00
	TOTAL		784	2278	100,00		18402,00

Pada Tabel 4.12 tentang analisis kecepatan sesaat menggunakan metode kecepatan 85 persentil pengambilan data dilakukan hari Selasa, 18 Februari 2025 dari arah timur. Dalam survei pengambilan data

menggunakan alat *speed gun* dan diolah menggunakan metode 85 presentil dengan menggunakan rentang kecepatan setiap 5 km/jam.



Gambar 4.2 Grafik lengkung s kecepatan 85 persentil Selasa, 18 Februari 2025 arah rimur

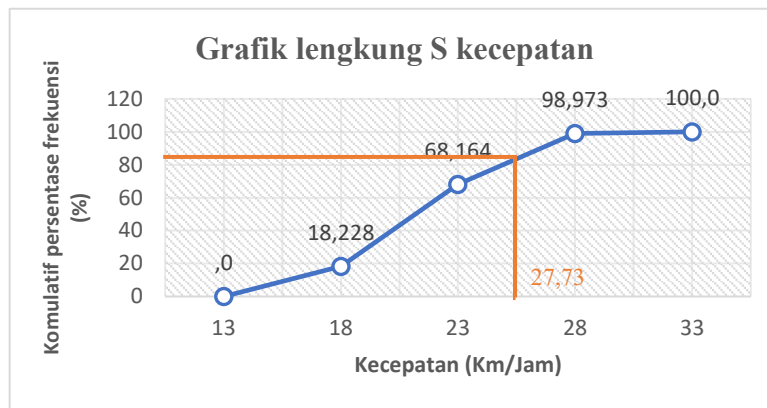
Untuk mendapatkan 85 persentil perlu melihat rentang kecepatan 21 km/jam s/d 25 km/jam yang mendapatkan persentase 69,26% dan rentang kecepatan 26 km/jam s/d 30 km/jam yang mendapatkan persentase 99,62%. Sehingga pada Gambar 4.2 didapatkan besaran 85 persentil yaitu 27,59 km/jam.

- Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Rabu, 19 Februari 2025 arah timur

Tabel 4.13 Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Rabu, 19 Februari 2025 arah timur

No.	Rentang Kecepatan (Km/Jam)	Nilai Tengah (Km/Jam)	Frekuensi (fi)	Jumlah Kumulatif (Km/Jam)	Persentase frekuensi (%)	Kumulatif persentase frekuensi (%)	fx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3/total)*100	(6)	(7)=2*3
1	11-15	13	0	0	0,00	0,00	0,00
2	16-20	18	142	142	18,23	18,23	2556,00
3	21-25	23	389	531	49,94	68,16	8947,00
4	26-30	28	240	771	30,81	98,97	6720,00
5	31-35	33	8	779	1,03	100,00	264,00
TOTAL			779	2223	100,00		18487,00

Pada Tabel 4.13 tentang analisis kecepatan sesaat menggunakan metode kecepatan 85 persentil pengambilan data dilakukan hari Rabu, 19 Februari 2025 dari arah timur. Dalam survei pengambilan data menggunakan alat *speed gun* dan diolah menggunakan metode 85 presentil dengan menggunakan rentang kecepatan setiap 5 km/jam.



Gambar 4.3 Grafik lengkung s kecepatan 85 persentil Rabu, 19 Februari 2025 arah timur

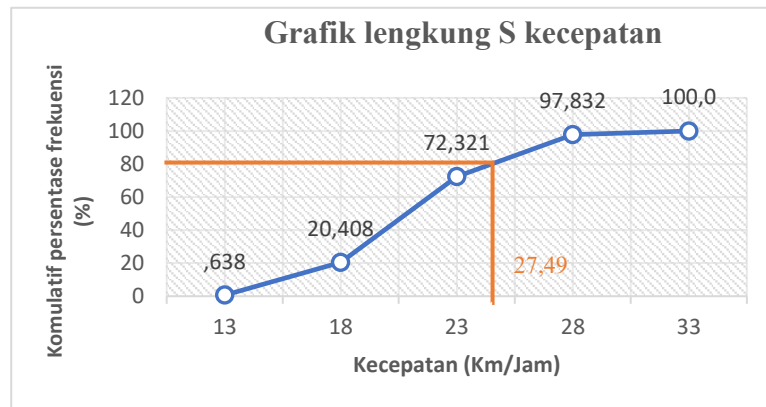
Untuk mendapatkan 85 persentil perlu melihat rentang kecepatan 21 km/jam s/d 25 km/jam yang mendapatkan persentase 68,16% dan rentang kecepatan 26 km/jam s/d 30 km/jam yang mendapatkan persentase 98,97%. Sehingga pada Gambar 4.3 didapatkan besaran 85 persentil yaitu 27,73 km/jam.

- Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Kamis, 20 Februari 2025 arah timur

Tabel 4.14 Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Kamis, 20 Februari 2025 arah timur

No.	Rentang Kecepatan (Km/Jam)	Nilai Tengah (Km/Jam)	Frekuensi (fi)	Jumlah Komulatif (Km/Jam)	Persentase frekuensi (%)	Komulatif persentase frekuensi (%)	fx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3/total)*100	(6)	(7)=2*3
1	11-15	13	5	5	0,64	0,64	65,00
2	16-20	18	155	160	19,77	20,41	2790,00
3	21-25	23	407	567	51,91	72,32	9361,00
4	26-30	28	200	767	25,51	97,83	5600,00
5	31-35	33	17	784	2,17	100,00	561,00
		TOTAL	784	2283	100,00		18377,00

Pada Tabel 4.14 tentang analisis kecepatan sesaat menggunakan metode kecepatan 85 persentil pengambilan data dilakukan hari Kamis, 20 Februari 2025 dari arah timur. Dalam survei pengambilan data menggunakan alat *speed gun* dan diolah menggunakan metode 85 persentil dengan menggunakan rentang kecepatan setiap 5 km/jam.



Gambar 4.4 Grafik lengkung s kecepatan 85 persentil Kamis, 20 Februari 2025 arah timur

Untuk mendapatkan 85 persentil perlu melihat rentang kecepatan 21 km/jam s/d 25 km/jam yang mendapatkan persentase 72,32% dan rentang kecepatan 26 km/jam s/d 30 km/jam yang mendapatkan persentase 97,83%. Sehingga pada Gambar 4.4 didapatkan besaran 85 persentil yaitu 27,49 km/jam.

- Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Jumat, 21 Februari 2025 arah timur

Tabel 4.15 Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Jumat, 21 Februari 2025 arah timur

No.	Rentang Kecepatan (Km/Jam)	Nilai Tengah (Km/Jam)	Frekuensi (fi)	Jumlah Komulatif (Km/Jam)	Persentase frekuensi (%)	Kumulatif persentase frekuensi (%)	fx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3/total)*100	(6)	(7)=2*3
1	11-15	13	0	0	0,00	0,00	0,00
2	16-20	18	99	99	12,60	12,60	1782,00
3	21-25	23	377	476	47,96	60,56	8671,00
4	26-30	28	301	777	38,30	98,85	8428,00
5	31-35	33	9	786	1,15	100,00	297,00
TOTAL			786	2138	100,00		19178,00

Pada Tabel 4.15 tentang analisis kecepatan sesaat menggunakan metode kecepatan 85 persentil pengambilan data dilakukan hari Jumat, 21 Februari 2025 dari arah timur. Dalam survei pengambilan data menggunakan alat *speed gun* dan diolah menggunakan metode 85 persentil dengan menggunakan rentang kecepatan setiap 5 km/jam.



Gambar 4.5 Gerafik lengkung s kecepatan 85 persentil Jumat, 21 Februari 2025 timur

Untuk mendapatkan 85 persentil perlu melihat rentang kecepatan 21 km/jam s/d 25 km/jam yang mendapatkan persentase 60,56% dan rentang kecepatan 26 km/jam s/d 30 km/jam yang mendapatkan persentase 98,85%. Sehingga pada Gambar 4.5 didapatkan besaran 85 persentil yaitu 28,19 km/jam.

6. Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Senin, 17 Februari 2025 arah barat

Tabel 4.16 Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Senin, 17 Februari 2025 arah barat

No.	Rentang Kecepatan (Km/Jam)	Nilai Tengah (Km/Jam)	Frekuensi (fi)	Jumlah Kumulatif (Km/Jam)	Persentase frekuensi (%)	Komulatif persentase frekuensi (%)	fx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3/total)*100	(6)	(7)=2*3
1	11-15	13	6	6	0,76	0,76	78,00
2	16-20	18	223	229	28,26	29,02	4014,00
3	21-25	23	365	594	46,26	75,29	8395,00
4	26-30	28	173	767	21,93	97,21	4844,00
5	31-35	33	21	788	2,66	99,87	693,00
6	36-40	38	1	789	0,13	100,00	38,00
TOTAL			789	3173	100,00		18024,00

Pada Tabel 4.16 tentang analisis kecepatan sesaat menggunakan metode kecepatan 85 persentil pengambilan data dilakukan hari Senin, 17 Februari 2025 dari arah barat. Dalam survei pengambilan data menggunakan alat *speed gun* dan diolah menggunakan metode 85 persentil dengan menggunakan rentang kecepatan setiap 5 km/jam.



Gambar 4.6 Gerafik lengkung s kecepatan 85 persentiil Senin, 17 Februari 2025 arah barat

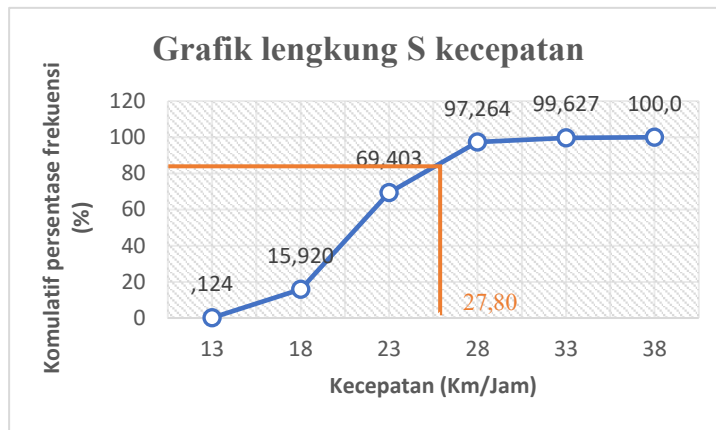
Untuk mendapatkan 85 persentil perlu melihat rentang kecepatan 21 km/jam s/d 25 km/jam yang mendapatkan persentase 75,29% dan rentang kecepatan 26 km/jam s/d 30 km/jam yang mendapatkan persentase 97,21%. Sehingga pada Gambar 4.6 didapatkan besaran 85 persentil yaitu 27,22 km/jam.

7. Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Selasa, 18 Februari 2025 arah barat

Tabel 4.17 Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Selasa, 18 Februari 2025 arah barat

No.	Rentang Kecepatan (Km/Jam)	Nilai Tengah (Km/Jam)	Frekuensi (fi)	Jumlah Kumulatif (Km/Jam)	Persentase frekuensi (%)	Komulatif persentase frekuensi (%)	fx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3/total)*100	(6)	(7)=2*3
1	11-15	13	1	1	0,12	0,12	13,00
2	16-20	18	127	128	15,80	15,92	2286,00
3	21-25	23	430	558	53,48	69,40	9890,00
4	26-30	28	224	782	27,86	97,26	6272,00
5	31-35	33	19	801	2,36	99,63	627,00
6	36-40	38	3	804	0,37	100,00	114,00
TOTAL			804	3074	100,00		19088,00

Pada Tabel 4.17 tentang analisis kecepatan sesaat menggunakan metode kecepatan 85 persentil pengambilan data dilakukan hari Selasa, 18 Februari 2025 dari arah barat. Dalam survei pengambilan data menggunakan alat *speed gun* dan diolah menggunakan metode 85 persentil dengan menggunakan rentang kecepatan setiap 5 km/jam.



Gambar 4.7 Gerafik lengkung s kecepatan 85 persentil Selasa, 18 Februari 2025 arah barat

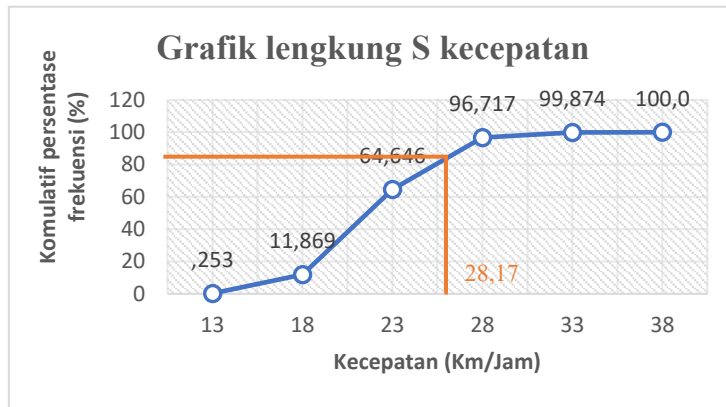
Untuk mendapatkan 85 persentil perlu melihat rentang kecepatan 21 km/jam s/d 25 km/jam yang mendapatkan persentase 69,40% dan rentang kecepatan 26 km/jam s/d 30 km/jam yang mendapatkan persentase 97,26%. Sehingga pada Gambar 4.7 didapatkan besaran 85 persentil yaitu 27,80 km/jam.

8. Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Rabu, 19 Februari 2025 arah barat

Tabel 4.18 Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Rabu, 19 Februari 2025 arah barat

No.	Rentang Kecepatan (Km/Jam)	Nilai Tengah (Km/Jam)	Frekuensi (fi)	Jumlah Komulatif (Km/Jam)	Persentase frekuensi (%)	Komulatif persentase frekuensi (%)	fx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3/total)*100	(6)	(7)=2*3
1	11-15	13	2	2	0,25	0,25	26,00
2	16-20	18	92	94	11,62	11,87	1656,00
3	21-25	23	418	512	52,78	64,65	9614,00
4	26-30	28	254	766	32,07	96,72	7112,00
5	31-35	33	25	791	3,16	99,87	825,00
6	36-40	38	1	792	0,13	100,00	38,00
TOTAL			792	2957	100,00		19233,00

Pada Tabel 4.18 tentang analisis kecepatan sesaat menggunakan metode kecepatan 85 persentil pengambilan data dilakukan hari Rabu, 19 Februari 2025 dari arah barat. Dalam survei pengambilan data menggunakan alat *speed gun* dan diolah menggunakan metode 85 persentil dengan menggunakan rentang kecepatan setiap 5 km/jam.



Gambar 4.8 Gerafik lengkung s kecepatan 85 persentil Rabu, 19 Februari 2025 arah barat

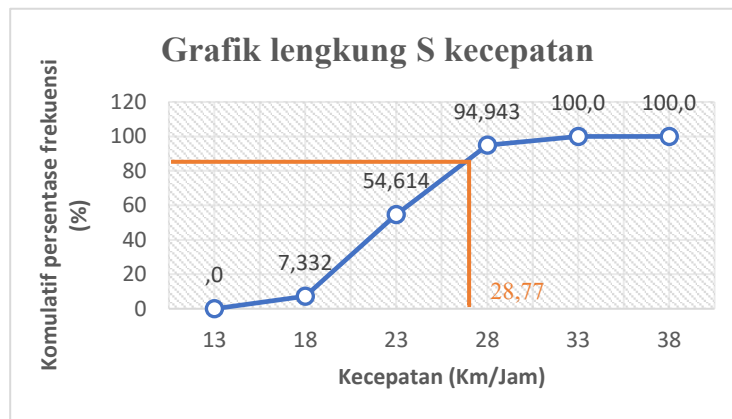
Untuk mendapatkan 85 persentil perlu melihat rentang kecepatan 21 km/jam s/d 25 km/jam yang mendapatkan persentase 64,65% dan rentang kecepatan 26 km/jam s/d 30 km/jam yang mendapatkan persentase 96,72%. Sehingga pada Gambar 4.8 didapatkan besaran 85 persentil yaitu 28,17 km/jam.

9. Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Kamis, 20 Februari 2025 arah barat

Tabel 4.19 Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Kamis, 20 Februari 2025 arah barat

No.	Rentang Kecepatan (Km/Jam)	Nilai Tengah (Km/Jam)	Frekuensi (fi)	Jumlah Kumulatif (Km/Jam)	Persentase frekuensi (%)	Komulatif persentase frekuensi (%)	fx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3/total)*100	(6)	(7)=2*3
1	11-15	13	0	0	0,00	0,00	0,00
2	16-20	18	58	58	7,33	7,33	1044,00
3	21-25	23	374	432	47,28	54,61	8602,00
4	26-30	28	319	751	40,33	94,94	8932,00
5	31-35	33	40	791	5,06	100,00	1320,00
6	36-40	38	0	791	0,00	100,00	0,00
TOTAL			791	2823	100,00		19898,00

Pada Tabel 4.19 tentang analisis kecepatan sesaat menggunakan metode kecepatan 85 persentil pengambilan data dilakukan hari Kamis, 20 Februari 2025 dari arah barat. Dalam survei pengambilan data menggunakan alat *speed gun* dan diolah menggunakan metode 85 persentil dengan menggunakan rentang kecepatan setiap 5 km/jam.



Gambar 4.9 Gerafik lengkung s kecepatan 85 persentil Kamis, 20 Februari 2025 arah barat

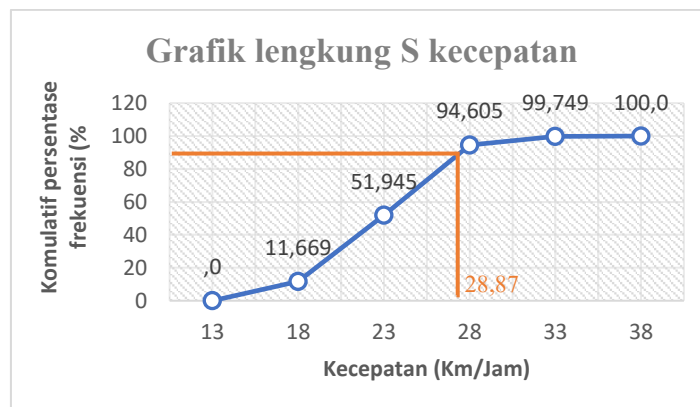
Untuk mendapatkan 85 persentil perlu melihat rentang kecepatan 21 km/jam s/d 25 km/jam yang mendapatkan persentase 54,61% dan rentang kecepatan 26 km/jam s/d 30 km/jam yang mendapatkan persentase 94,94%. Sehingga pada Gambar 4.9 didapatkan besaran 85 persentil yaitu 28,77 km/jam.

10. Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Jumat, 21 Februari 2025 arah barat

Tabel 4.20 Analisis kecepatan sesaat menggunakan metode 85 persentil Jumat, 21 Februari 2025 arah barat

No.	Rentang Kecepatan (Km/Jam)	Nilai Tengah (Km/Jam)	Frekuensi (fi)	Jumlah Komulatif (Km/Jam)	Persentase frekuensi (%)	Komulatif persentase frekuensi (%)	fx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3/total)*100	(6)	(7)=2*3
1	11-15	13	0	0	0,00	0,00	0,00
2	16-20	18	93	93	11,67	11,67	1674,00
3	21-25	23	321	414	40,28	51,94	7383,00
4	26-30	28	340	754	42,66	94,60	9520,00
5	31-35	33	41	795	5,14	99,75	1353,00
6	36-40	38	2	797	0,25	100,00	76,00
TOTAL			797	2853	100,00		19930,00

Pada Tabel 4.20 tentang analisis kecepatan sesaat menggunakan metode kecepatan 85 persentil pengambilan data dilakukan hari Jumat, 21 Februari 2025 dari arah barat. Dalam survei pengambilan data menggunakan alat *speed gun* dan diolah menggunakan metode 85 persentil dengan menggunakan rentang kecepatan setiap 5 km/jam.



Gambar 4.10 Gerafik lengkung s kecepatan 85 persentil Jumat, 21 Februari 2025 arah barat

Untuk mendapatkan 85 persentil perlu melihat rentang kecepatan 21 km/jam s/d 25 km/jam yang mendapatkan persentase 51,94% dan rentang kecepatan 26 km/jam s/d 30 km/jam yang mendapatkan persentase 94,60%. Sehingga pada Gambar 4.10 didapatkan besaran 85 persentil yaitu 28,87 km/jam.

4.3 Analisis Karakteristik Penyeberang

Survei dilakukan untuk mempelajari perilaku anak-anak sekolah dasar saat menyeberang jalan, sesuai dengan peraturan Kementerian Perhubungan Darat tahun 2006. Survei berfokus pada 4T (berhenti sejenak, melihat ke kanan, melihat ke kiri, dan melihat ke kanan lagi) saat menyeberang di tempat yang ditentukan dan menunjukkan kemandirian dalam menyeberang jalan. Setelah data dikumpulkan dan diamati, data tersebut dianalisis menggunakan rumus-rumus tertentu. Hasil studi perilaku pejalan kaki di SDN Rawa Buntu 03 dapat dilihat pada Lampiran A-3, yang merinci data karakteristik pejalan kaki. Berikut Tabel 4.21 yang merangkum hasil survei yang dilakukan di SDN Rawa Buntu 03.

Tabel 4.21 Rekapitulasi data survei perilaku penyeberang

Hari	Nilai Z_{hit} Perilaku Penyeberang	Nilai Z_{tabel}	Kesimpulan $Z_{hit} > Z_{tabel} = \text{Selamat}, Z_{hit} \leq Z_{tabel} = \text{Tidak Selamat}$
Senin	1,877	1,645	Selamat
Selasa	2,307	1,645	Selamat
Rabu	2,558	1,645	Selamat
kamis	1,905	1,645	Selamat

Hari	Nilai Z_{hit} Perilaku Penyeberang	Nilai Z_{tabel}	Kesimpulan $Z_{hit} >$ $Z_{tabel} = \text{Selamat}, Z_{hit} \leq$ $Z_{tabel} = \text{Tidak Selamat}$
Jumat	1,850	1,645	Selamat

Tabel 4.21 membandingkan nilai Z_{hit} dan Z_{tabel} . Nilai Z_{hit} yang lebih besar dari Z_{tabel} menunjukkan bahwa situasi tersebut dianggap aman. Karena nilai Z_{hit} lebih tinggi dari nilai Z_{tabel} pada studi perilaku pejalan kaki di SDN Rawa Buntu 03, hal ini menunjukkan bahwa situasi tersebut aman bagi pejalan kaki di area ZOSS sekolah. Jika melihat nilai Z_{hit} sepanjang minggu, terlihat pada hari Rabu terjadi kenaikan Z_{hit} sebesar 2,558, sedangkan pada hari Jumat terjadi penurunan sebesar 1,850. Penurunan ini terjadi karena pada hari Jumat siswa SDN Rawa Buntu 03 memiliki jadwal masuk dan pulang sekolah yang sama, sehingga sebagian siswa tidak mengikuti petunjuk dari Kementerian Perhubungan Darat Tahun 2006, khususnya 4T (berhenti sejenak, lihat kanan, lihat kiri, lihat kanan lagi) dan memanfaatkan tempat penyeberangan yang tersedia saat menyeberang jalan secara mandiri.

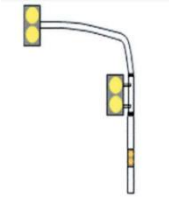
4.4 Analisis tingkat pelayanan Zona Zelamat Sekolah

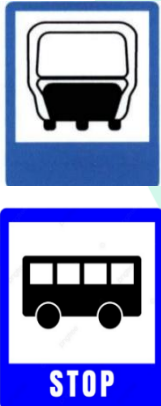
1. Analisis rambu lalu lintas dengan Standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018 pada SDN Rawa Buntu 03.

Tabel 4.22 Perbandingan rambu pada SDN Rawa Buntu 03 dengan Standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2018

No.	Standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018	Foto kondisi di area ZoSS pada SDN Rawa Buntu 03	Keterangan
1.			Terdapat Rambu Petunjuk lokasi fasilitas penyeberangan jalan kaki, rambu petunjuk tersebut

No.	Standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018	Foto kondisi di area ZoSS pada SDN Rawa Buntu 03	Keterangan
	Rambu Petunjuk lokasi fasilitas penyebrangan jalan kaki		masih layak digunakan namun tertutup ranting pohon sehingga tidak terlihat dengan jelas oleh para pengendara.
2.	 Rambu larang parkir	TIDAK TERDAPAT	Tidak terdapat marka larang parkir pada lokasi dan perlu ditambahkan.
3.	 Rambu larangan menyalip kendaraan	TIDAK TERDAPAT	Tidak terdapat marka larangan menyalip kendaraan pada lokasi dan perlu ditambahkan.
4.	 Rambu peringatan banyak penyebrangan jalan kaki		Rambu peringatan banyak lalu lintas pejalan kaki menggunakan fasilitas penyebrangan, masih layak digunakan namun tertutup ranting pohon sehingga para pengendara tidak melihat dengan jelas. Selain

No.	Standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018	Foto kondisi di area ZoSS pada SDN Rawa Buntu 03	Keterangan
			itu terdapat vandalisme pada tulisan "banyak penyebrang".
5.	 Rambu peringatan (Kawasan Zona Selamat Sekolah)	TIDAK TERDAPAT	Tidak terdapat rambu peringatan dengan kata-kata (Kawasan Zona Selamat Sekolah), pada lokasi dan perlu ditambahkan.
6.	 Rambu kecepatan maksimum 30Km/Jam		Larangan menjalankan kendaraan dengan kecepatan lebih dari yang tertulis (30km/jam), masih layak namun terdapat vandalisme pada tulisan "maksimal kecepatan"
7.	 APILL (Alat Pengendali Isyarat Lalu Lintas)		APILL (Alat Pengendali Isyarat Lalu Lintas), masih layak namun tidak terlihat jelas karena tertutup ranting pohon.

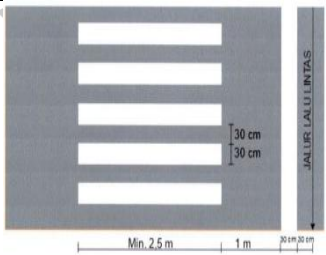
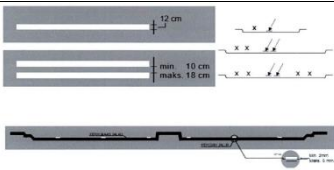
No.	Standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018	Foto kondisi di area ZoSS pada SDN Rawa Buntu 03	Keterangan
8.	 Rambu kecepatan maksimum 40Km/Jam	TIDAK TERDAPAT	Tidak terdapat rambu larangan menjalankan kendaraan dengan kecepatan lebih dari yang tertulis (40km/jam) pada lokasi dan perlu ditambahkan.
9.	 Rambu pangkalan angkutan umum	TIDAK TERDAPAT	Tidak terdapat rambu petunjuk lokasi fasilitas pemberitahuan dan pangkalan angkutan umum selain mobil bus umum dan taksi, tidak terdapat pada Lokasi dan perlu ditambahkan.
10.	 Simbol pada batas akhir larangan (30km/jam)		Simbol pada batas akhir larangan (30km/jam), masih layak namun tulisan "batas akhir kecepatan" sudah tidak layak.

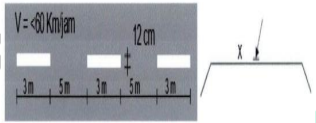
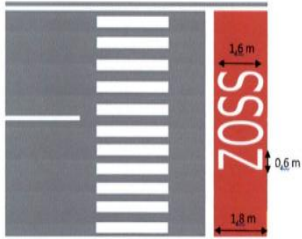
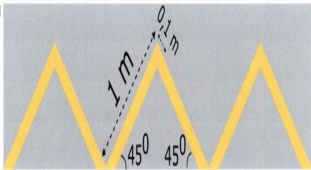
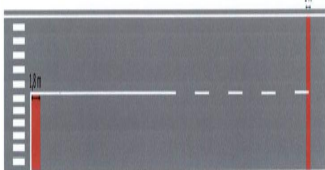
Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018, rambu lalu lintas adalah

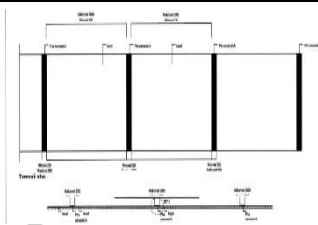
komponen perlengkapan jalan yang terdiri dari simbol, huruf, angka, kalimat, dan/atau kombinasi unsur-unsur tersebut. Rambu-rambu ini berfungsi untuk memberikan peringatan, larangan, perintah, atau pedoman kepada pengguna jalan agar tercipta ketertiban, keselamatan, dan kelancaran arus lalu lintas. Berdasarkan hasil survei, kelengkapan rambu mencapai 50%. Angka ini berdasarkan jumlah rambu yang tersedia sebagaimana tercantum dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018. Hal ini disebabkan karena di SDN Rawa Buntu 03 hanya terdapat 5 dari 10 rambu standar yang dipersyaratkan. Berdasarkan informasi ini, rambu-rambu tersebut tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018. Lebih lanjut, disarankan agar rambu-rambu yang ada di SDN Rawa Buntu 03 dipertahankan, dan jumlah rambu ditambah sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018.

2. Analisis rambu lalu lintas dengan Standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018 pada SDN Rawa Buntu 03.

Tabel 4.23 Perbandingan marka pada SDN Rawa Buntu 03 dengan Standar Jenderal Perhubungan Darat 2018

No.	Standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018	Foto kondisi di area ZoSS pada SDN Rawa Buntu 03	Keterangan
1.	 Marka Melintang	TIDAK TERDAPAT	marka melintang tidak terdapat pada lokasi dan perlu ditambahkan.
2.		SUDAH TIDAK TERLIHAT	Marka membujur berupa garis

Standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018		Foto kondisi di area ZoSS pada SDN Rawa Buntu 03		Keterangan
No.				
	Marka membujur berupa garis utuh			utuh, sudah tidak terlihat dan perlu di cat kembali.
3.	Marka membujur berupa garis putus-putus		TIDAK TERDAPAT	Marka membujur berupa garis putus-putus, tidak terdapat pada lokasi dan perlu ditambahkan.
4.	Marka lambang berupa tulisan "ZOSS"	 		Marka lambang berupa tulisan "ZOSS", sudah tidak layak dan perlu di cat kembali.
5.	Marka larangan parkir	 		Marka larangan parkir, sudah tidak layak dan perlu di cat kembali.
6.			TIDAK TERDAPAT	Marka merah, tidak terdapat pada lokasi

No.	Standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018	Foto kondisi di area ZoSS pada SDN Rawa Buntu 03	Keterangan
	Marka merah		
7.	 Pita pengaduh		dan perlu ditambahkan. Pita pengaduh, masi layak digunakan.

Marka jalan adalah indikator yang ditempatkan di atau di atas jalan, menurut Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada tahun 2018. Rambu-rambu ini mungkin mencakup simbol-simbol khusus yang membantu mengendalikan lalu lintas mobil dan mengidentifikasi lokasi-lokasi penting bagi pengguna jalan, seperti garis panjang, garis persimpangan, dan garis diagonal. Menurut temuan jajak pendapat, kualitas marka jalan berada pada angka 42,86%. Angka ini mencerminkan jumlah marka jalan yang mematuhi standar yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada tahun 2018. Hanya 3 dari 7 marka jalan umum yang terlihat di SDN Rawa Buntu 03. Akibatnya, lokasi tersebut tidak mematuhi kriteria yang ditetapkan pada tahun 2018 oleh Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Selain itu, disarankan agar marka jalan saat ini di SDN Rawa Buntu 03 dipertahankan dan jumlah marka jalan ditingkatkan untuk mematuhi kriteria yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada tahun 2018.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil survei kecepatan kendaraan pada Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Rawa Buntu 03 dapat dinyatakan berhasil, hal ini dikarenakan kecepatan kendaraan sebesar 85% yang melintas Jalan Ciater Raya mempunyai kecepatan dibawah standar Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018 yaitu 30 km/jam.
2. Berdasarkan hasil analisis karakteristik penyeberang pada Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Rawa Buntu 03 mendapatkan nilai $Z_{hit} > Z_{tabel}$, maka analisis karakteristik penyeberang dapat dikatakan selamat. Untuk nilai Z_{hit} tertinggi didapatkan pada hari Rabu, 19 Februari 2025 sebesar 2,558 dan nilai Z_{hit} terendah didapatkan pada hari Jumat, 21 Februari 2025 sebesar 1,850.
3. Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Tahun 2018 telah mempunyai standar terkait rambu dan marka. Berikut merupakan hasil survei, yaitu:
 - Berdasarkan hasil survei kelengkapan rambu didapatkan sebesar 50%, dari hasil survei, maka belum sesuai standar. Selain itu rambu yang sudah ada direkomendasikan untuk pemeliharaan, serta ditambahkan jumlah rambu sesuai dengan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018.
 - Berdasarkan hasil survei kelengkapan marka didapatkan sebesar 42,86%, dari hasil survei, maka belum sesuai standar. Selain itu marka yang sudah ada direkomendasikan untuk pemeliharaan, serta ditambahkan jumlah marka sesuai dengan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil analisis karakteristik penyeberang pada Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Rawa Buntu 03 mendapatkan nilai $Z_{hit} > Z_{tabel}$ Terkhusus pada hari Jumat, 21 Februari 2025 yang mempunyai Z_{hit} terendah dari 5 hari survei, maka perlu adanya

sosialisasi keselamatan lalu lintas dan penambahan keamanan penyeberang pada hari jumat dikarenakan para siswa pulang sekolah di jam yang bersamaan.

2. Mengingat rambu yang sudah ada di SDN Rawa Buntu 03 direkomendasikan untuk pemeliharaan secara berkala, selain itu kekurangan rambu yang berada pada area Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Rawa Buntu 03 disarankan ditambah jumlah rambu sesuai dengan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018.
3. Mengingat marka yang sudah ada di SDN Rawa Buntu 03 direkomendasikan untuk pemeliharaan secara berkala, selain itu kekurangan marka yang berada pada area Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SDN Rawa Buntu 03 disarankan ditambah jumlah marka sesuai dengan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018.